



UNIVERSITAS TERBUKA

# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

## UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15437  
Telepon: (021) 7490941 (Hunting), Faksimile: (021) 7490147 (Bagian Umum),  
(021) 7434290 (Sekretaris Rektor), Laman: www.ut.ac.id

Nomor : B/1310/UN31.WR1/KR.01.00/2022

Tangerang Selatan, 28 Desember 2022

Lamp. : 1 (satu) Berkas

Hal : Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)  
Semester 2022/23.2 (2023.1)

- Yth. 1. Para Dekan  
2. Kepala P5s  
3. Kepala PPMLN  
4. Para Kepala UPBJJ-UT

Sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Rektor Nomor B/93989/UN31. WR1/ KR.01.00/ 2021 tanggal 20 September 2021 serta Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik Nomor B/31846/UN31.WR.1/PK.02.03/2021 tanggal 28 Juni 2021 mulai semester 2020/21.2 (2021.1) UT secara bertahap telah menerapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sejak semester 2021/22.2 (2022.1), kebijakan MBKM diterapkan oleh seluruh program studi di UT. Pada Semester 2022/23.2 (2023.1) kebijakan ini akan diterapkan kembali. Untuk keperluan tersebut, saya sampaikan hal-hal penting terkait MBKM sebagai berikut.

### 1. Program MBKM

#### a. Jenis dan bentuk program MBKM

- 1) Sesuai dengan Panduan Pelaksanaan MBKM dari Kemdikbud, Program MBKM diselenggarakan melalui jenis program **Perkuliahan** (disebut: Pertukaran Pelajar) dan **Non-perkuliahan** (terdiri atas 7 program) sebagai berikut.

Jenis Program MBKM	Bentuk MBKM	Contoh Program
1) Perkuliahan	Pertukaran Pelajar (disingkat: PP)	Pengambilan mata kuliah di PT atau Institusi lain di dalam/luar negeri, seperti melalui: Permata-Sakti, Permatasari, ICE Institute (Konsorsium PT & Open edX), Pertukaran Pelajar Merdeka, dsb.
	Program Mobilitas di beberapa Universitas Terkemuka di Dunia	Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)
2) Non-Perkuliahan	Non-Pertukaran Pelajar (disingkat: Non-PP)	
	a) Magang/Praktik Industri	Program Bangkit, Kampus mengajar, Sekolah Ekspor, Pejuang Muda, Magang & Studi
	b) Membangun Desa/KKN Tematik	
	c) Kegiatan Kewirausahaan	

Jenis Program MBKM	Bentuk MBKM	Contoh Program
	d) Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan	Independen Bersertifikat (MSIB), dsb.
	e) Penelitian	
	f) Proyek Kemanusiaan	
	g) Studi/Proyek Independen	

- 2) Khusus untuk mahasiswa Program Pascasarjana (PPs), program MBKM dilaksanakan melalui program pertukaran pelajar dengan pengambilan mata kuliah atau program *microcredential* pada Open edX di ICE Institute dan institusi lain.
- b. Program MBKM yang ditawarkan UT
- 1) Pada semester 2022/23.2 (2023.1), secara bertahap UT menyelenggarakan beberapa program MBKM, yaitu (a) Pertukaran Pelajar; (b) Magang/Praktik Industri, contoh program Magang yang sudah berjalan yaitu program studi Akuntansi, Ilmu Hukum dan Agribisnis; serta (c) Kegiatan Kewirausahaan pada program studi Agribisnis.
  - 2) Selain program MBKM yang ditawarkan oleh UT, ada beberapa program MBKM yang ditawarkan oleh Kemendikbudristek dengan mekanisme seleksi yang dapat diikuti oleh mahasiswa UT.
  - 3) Matriks kesetaraan mata kuliah program MBKM untuk prodi jenjang sarjana dan diploma IV disajikan pada **Lampiran 1**.
  - 4) Khusus untuk bentuk/program Pertukaran Pelajar (perkuliahan), UT bekerja sama dengan:
    - a) Perguruan tinggi (PT) Mitra yang telah mempunyai Perjanjian Kerja Sama (PKS) khusus MBKM. Misalnya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) dengan Program Studi Agribisnis pada FST dan beberapa program studi pada FKIP; serta Universitas Pembangunan Nasional (UPN) dengan Program Studi Ilmu Hukum pada FHISIP. Daftar mata kuliah kesetaraan dengan Untirta ada pada **Lampiran 2** dan daftar mata kuliah kesetaraan dengan UPN ada pada **Lampiran 3**.
    - b) Konsorsium ICE Institute, Open edX, XuatangX dan coursera yang dikelola oleh Unit Pengembangan Pembelajaran dalam Jaringan (UPPDJI). Daftar kesetaraan mata kuliah UT dengan konsorsium Konsorsium ICE Institute, Open edX, XuatangX dan Coursera disajikan pada **Lampiran 4**.
  - 5) Pada semester 2022/23.2 (2023.1), UT menawarkan 69 mata kuliah untuk diambil oleh mahasiswa luar UT (Inbound).
  - 6) Mata kuliah yang disetarakan dengan bentuk/program MBKM, yang dapat diikuti oleh mahasiswa adalah mata kuliah yang ditetapkan oleh program studi. Daftar mata kuliah yang ditawarkan MBKM dapat dilihat oleh mahasiswa ketika melakukan registrasi mata kuliah di <https://sia.ut.ac.id>.
- 2. Ketentuan Umum Kesertaan dalam Program MBKM di Luar UT**
- a. Jumlah sks dan bentuk program MBKM di luar UT
    - 1) Maksimum 40 sks dalam 2 (dua) semester, dalam Prodi yang sama atau Prodi yang berbeda di PT/institusi lain, dalam bentuk program PP dan/atau non-PP.
    - 2) Program yang diikuti dapat berupa:
      - Seluruhnya berupa program PP;
      - Seluruhnya berupa program non-PP (maksimum 2 program non-PP dalam semester yang berbeda, baik yang diselenggarakan oleh Kemdikbud-Ristek atau UT);
      - Berupa kombinasi 1 program non-PP dan sisanya program PP.

- b. Pengakuan UT akan hasil kesertaan mahasiswa dalam program MBKM
- 1) Hasil kesertaan mahasiswa dalam program MBKM diakui UT apabila memenuhi ketentuan berikut.
    - a) Mengikuti program MBKM yang diselenggarakan oleh pihak di luar UT (kementerian, perusahaan, industri, organisasi, dsb.) yang direkomendasikan dan diakui oleh Kemdikbud-Ristek atau di PT/institusi lain yang memiliki kerja sama dengan UT.
    - b) Memperoleh izin dan rekomendasi dari Program Studi dengan persetujuan Pimpinan Fakultas Dekan.
    - c) Melakukan dan membayar biaya registrasi mata kuliah UT sesuai dengan semester pengambilan (mahasiswa SIPAS) dan sesuai dengan mata kuliah kesetaraan (mahasiswa Non-SIPAS) untuk Program MBKM di PT atau institusi lain
    - d) Menyampaikan silabus pembelajaran/kegiatan dan hasil penilaian dari program MBKM yang diikuti ke program studi.
    - e) Lulus program MBKM dengan nilai minimum **C**.
  - 2) Pengakuan bobot sks dan nilai hasil kesertaan mahasiswa dalam program MBKM
    - a. Berupa pengambilan mata kuliah  
Pengakuan dilakukan sepenuhnya sesuai dengan bobot sks dan grade yang berlaku di Prodi UT.
    - b. Berupa program MOOCs atau *Microcredential*  
Pengakuan dilakukan apabila terdapat sejumlah program yang saling terkait dan memiliki kesetaraan dengan suatu capaian pembelajaran mata kuliah. Apabila program yang diikuti mahasiswa tidak cukup kesetaraannya dengan suatu mata kuliah, maka program tersebut dan hasilnya akan dicantumkan dalam SKPI.
    - c. Berupa program non-Pertukaran Pelajar
      - Kesertaan mahasiswa dalam program non-PP diakui maksimum 20 sks per semester, dengan nilai/grade hasil program yang sama untuk setiap mata kuliah yang setara,
      - Bagi mahasiswa SIPAS, pengakuan sks maksimal disesuaikan dengan jumlah sks maksimum yang ditawarkan dalam paket semester Prodi UT.
      - Khusus pengakuan sks semester 7 dikurangi jumlah sks TAP.
      - Untuk mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), pengakuan sks dikurang jumlah sks Mata kuliah PKM dan PKP
  - 3) Hasil kesertaan mahasiswa dalam program MBKM dicantumkan dalam LKAM, Transkrip, dan/atau SKPI.
- c. Status dan implikasi pengakuan hasil MBKM terhadap mata kuliah kulminasi program
- 1) Mahasiswa **wajib** mengambil mata kuliah kulminasi program seperti Pemantapan Kemampuan Profesional dan Tugas Akhir Program. Mata kuliah tersebut tidak dapat disetarakan dengan Program MBKM baik berupa program PP maupun non-PP.
  - 2) Bagi mata kuliah pendukung TAP, mahasiswa disarankan mempelajari bahan ajar secara mandiri dan mengikuti Tutor mata kuliah tersebut. Nilai tutorial MK tersebut tidak akan berpengaruh terhadap nilai akhir MK.
  - 3) Mahasiswa disarankan untuk tidak mengikuti program Non-PP pada paket semester yang terdapat PKP dan TAP.

### 3. Persyaratan Kesertaan Mahasiswa dalam Program MBKM di luar UT

- a. Semester tempuh atau perolehan sks minimal
  - 1) Bagi mahasiswa dengan skema layanan SIPAS, berada pada semester 5, 6, atau 7 pada saat registrasi. Mahasiswa pada semester 8 atau semester terakhir **TIDAK DIIZINKAN** mengikuti MBKM.
  - 2) Bagi mahasiswa dengan skema layanan non-SIPAS, telah menempuh minimal 70 sks.
- b. IPK minimum 2,75.
- c. Memiliki komitmen untuk mengikuti dan menyelesaikan program MBKM dengan baik.
  - Komitmen tersebut dituangkan dalam “SURAT PERNYATAAN” yang ditandatangani di atas materai 10.000.
  - Surat pernyataan diunduh ketika mahasiswa melakukan registrasi mata kuliah dan setelah terisi diunggah kembali ke dalam sistem registrasi.
  - Mahasiswa tidak dapat mengundurkan diri dari kesertaannya dalam program MBKM yang sedang berjalan dan tidak pula dapat beralih kembali mengikuti mata kuliah yang telah diregistrasi di UT.
- d. Memperoleh rekomendasi kesertaan dalam program MBKM dari Ketua Program Studi dengan persetujuan Dekan.
- e. Teregistrasi di UT (<https://sia.ut.ac.id>) dan terdaftar di Portal MBKM Kemendikbudristek (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>) sesuai dengan program MBKM yang dipilih.

### 4. Kesertaan Mahasiswa dalam Mengikuti Program PP di ICE-Institute

Meneruskan kebijakan semester sebelumnya, berikut ini beberapa hal terkait pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa dan dosen/tenaga kependidikan di ICE Institute (mata kuliah di konsorsium PT dalam negeri dan Open edX Harvard-MIT) pada semester 2022/23.2 (2023.1).

- a. UT mendapatkan kuota 4.250 NIM+mata kuliah (1.100 NIM dengan maksimal 4 mata kuliah) untuk pengambilan mata kuliah yang ditawarkan oleh konsorsium PT dalam negeri dan 1.000 NIM+mata kuliah (500 NIM dengan maksimal 2 mata kuliah) untuk pengambilan mata kuliah di Open edX (Harvard-MIT).
- b. Persyaratan mahasiswa yang dapat mengambil kuota pada poin 1 adalah:
  - 1) Mahasiswa berada pada semester 5 atau 6 atau 7 (bagi mahasiswa SIPAS) atau telah menempuh minimal 70 sks (bagi mahasiswa Non-SIPAS) pada saat melakukan registrasi dan mempunyai IPK minimum 2,75.
  - 2) Khusus untuk pengambilan mata kuliah di Open edX (Harvard-MIT), coursera dan XuetangX, diprioritaskan mahasiswa yang mempunyai kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris melalui lisan dan tulisan dengan skor TOEFL 475 atau yang setara.
- c. Berdasarkan poin 1-2, saya sampaikan sebagai berikut.
  - 1) Mahasiswa sarjana penerima beasiswa bidikmisi dan CSR serta data mahasiswa non beasiswa akan diikutkan pembelajaran di ICE-I. Data mahasiswa tersedia pada **Lampiran 5**.
  - 2) Kepala UPBJJ-UT dan Ka. PPMLN diharapkan segera memverifikasi data mahasiswa pada butir 4.c.1) di atas dan menginformasikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mendaftarkan diri melalui aplikasi registrasi MBKM pada semester berjalan, serta menetapkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh konsorsium PT dalam negeri dan Open edX.
  - 3) Registrasi mata kuliah ke ICE-I juga dibuka untuk mahasiswa dengan skema layanan SIPAS (non-beasiswa), Non-SIPAS, dan Program Pascasarjana (PPs).
  - 4) Hasil verifikasi dan ketetapan mahasiswa dikirimkan **paling lambat tanggal 9 Januari** ke BAKP (Bagian Registrasi dan Kemahasiswaan) melalui email

[mansyah@ecampus.ut.ac.id](mailto:mansyah@ecampus.ut.ac.id) cc [wrl@ecampus.ut.ac.id](mailto:wrl@ecampus.ut.ac.id) mengikuti format yang tersedia pada **Lampiran 6** (sarjana) dan **Lampiran 7** (pascasarjana).

- d. Mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah di ICE-I hendaknya segera melakukan registrasi mata kuliah di <https://sia.ut.ac.id> dengan mengambil mata kuliah yang telah disetarakan dengan mata kuliah pada konsorsium PT dalam negeri, edX, Xuetang dan Coursera. Proses registrasi MBKM akan dikoordinasikan oleh **Koordinator Bidang Registrasi dan Kemahasiswaan (Bapak Firmansyah)** pada email [mansyah@ecampus.ut.ac.id](mailto:mansyah@ecampus.ut.ac.id) dengan no. ext. 1331.

Selanjutnya, setiap jajaran pimpinan PPMLN dan UPBJJ-UT hendaknya dapat mempelajari bersama dengan stafnya masing-masing agar berbagai kebijakan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat disosialisasikan kepada para mahasiswa.

Atas perhatian, dukungan, dan kerja sama yang baik, saya sampaikan terima kasih.



a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik,

Mohamad Yunus

NIP 196511101989031001

Tembusan:

1. Rektor;
2. Para Wakil Rektor;
3. Para Dekan;
4. Kepala LPPMP;
5. Kepala BAKP;
6. Sekretaris LPPMP;
7. Para Kepala Pusat di Lingkungan LPPMP;
8. Kepala PPHIK;
9. Para Wakil Dekan;
10. Para PJB pada P5s;
11. Koordinator Bidang Registrasi dan Kemahasiswaan pada BAKP;
12. Para Koordinator pada Kantor Rektor dan Wakil Rektor;
13. Sub Koordinator Bidang Registrasi pada BAKP;
14. Sub Koordinator Bidang Pelaporan PD Dikti pada BAKP;
15. Para Kajor dan Kaprodi;
16. Para PJ Bidang dan Kasubbag TU di UPBJJ-UT/PPMLN.